

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana kontrol diri sebagai variabel Independen (variable bebas) dan kepatuhan santri sebagai variabel dependen (variable terikat). Untuk bentuk penelitiannya, penelitian ini menggunakan *non eksperimental* yaitu rancangan korelasional yang menggunakan korelasi statistik untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat atau hubungan antara dua variabel melalui rangkaian skor.³⁹

Penelitian ini dilakukan di Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren yang terletak di Jalan Sunan Ampel 1 nomor 85 C Rejomulyo, Kota Kediri, Kediri Kota, Jawa Timur.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren pada tahun 2019-2020. Keseluruhan populasi tersebut dijadikan sampel penelitian dimana jumlahnya adalah sebanyak 75 santri.

Untuk menentukan sampel, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana dalam teknik ini pengambilan

³⁹John W Creswell, *Research Design*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 17.

sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam sebuah populasi.⁴⁰ Besarnya jumlah sampel santri dalam penelitian ini sebanyak 62 santri yang diambil secara heterogen. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel di atas adalah rumus Issac and Michael sebagai berikut.

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5% dengan jumlah populasi 75 akan didapatkan jumlah sampel minimal 62.⁴¹

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Ketiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan observasi, merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan kegiatan pengamatan yang dalam pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*).⁴² Observasi dilakukan dengan turut berperan serta dalam segala kegiatan yang ada di

⁴⁰Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto Hanief, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 42.

⁴¹Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (kediri: IAIT Press, 2009), 27.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 17th ed. (Bandung: Alfabeta., 2012), 145.

Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren dan melihat kondisi santri yang ada serta untuk melihat pengimplementasian daripada kebijakan atau peraturan yang diberlakukan.

2. Dokumentasi, metode ini memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kontrol diri dan kepatuhan melalui data peraturan dan struktur kepengurusan pondok pesantren.
3. Kuesioner/angket, merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Kuesioner disebar sebanyak dua kali. Pertama, kuesioner uji validitas dan reliabilitas kontrol diri dan kepatuhan santri yang disebar kepada 30 orang responden. Kedua, kuesioner penelitian yang disebar kepada 62 orang responden Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan survei. Survei dipilih sebagai jenis prosedur dalam mengumpulkan data karena memiliki keunggulan tersendiri seperti lebih fleksible dan cepat dalam menyajikan data penelitian. Untuk strategi dalam mengumpulkan

⁴³Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 151.

data, penelitian ini menggunakan penyebaran lembaran kuesioner/angket secara online dengan basis website melalui *google form*. Hal ini dilakukan dengan alasan selain lebih ekonomis juga memudahkan dalam menganalisis hasil survei.

Dimana instrumen kuesioner dikembangkan dengan menggunakan skala Likert yang menggunakan angka skala. Dalam penyusunan instrumen kontrol diri peneliti mengacu pada teori Averill dengan tiga aspek yaitu *behavior control*, *cognitive control*, dan *decision control*. Sedangkan instrumen kepatuhan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Blass yaitu *belief*, *accept*, dan *act*. Dari aspek-aspek tersebut, peneliti mengadaptasi kuesioner dari skripsi yang ditulis oleh Sayida Zulafaul Laiyina. Skala kontrol diri terdiri dari 20 item sedangkan skala kepatuhan sebanyak 15 item. Akan tetapi sebelum instrumen diujikan kepada objek untuk mengambil data, diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Apabila sekelompok individu memiliki skor pada suatu tes yang sama, maka akan diperoleh kumpulan skor-skor yang disusun dalam deretan skor yang dikenal dengan sebutan distribusi skor. Untuk keperluan analisis, distribusi skor biasanya disusun menurut aturan tertentu, misalnya dengan mengurutkan dari skor yang terbesar berurutan ke bawah hingga sampai ke skor yang terkecil.⁴⁴

Jadi sebelum distribusi skor disusun, subyek diminta untuk memberikan respon pada empat kategori persetujuan sebagai alternatif

⁴⁴Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 16.

jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan menggunakan skala Likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel skala Likert kontrol diri dan kepatuhan

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Kontrol Diri

Dalam penelitian ini, pengukuran kontrol diri menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Averill.

- a. Mengontrol perilaku (*Behavior Control*)
- b. Mengontrol pikiran (*Cognitive Control*)
- c. Mengontrol keputusan (*Decision Control*)

Tabel 1.2
Blue print skala kontrol diri

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		JML
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mengontrol perilaku (<i>Behavior Control</i>)	a. Untuk mengontrol perilaku	1,2	3	3
		b. Untuk mengontrol stimulus	4,13	16,19	4
2.	Mengontrol pikiran (<i>Cognitive Control</i>)	a. Untuk mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	17	7	2
		b. Untuk menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian	8	5,6,20	4
3.	Mengontrol keputusan (<i>Decision Control</i>)	Untuk mengambil keputusan	9,10,11	12,14,15,18	7

2. Skala Kepatuhan Santri

Dalam penelitian ini, pengukuran kepatuhan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Blass yaitu individu yang patuh kepada orang lain memiliki beberapa dimensi sebagai berikut:⁴⁵

- a. Mempercayai (*belief*)
- b. Menerima (*accept*)
- c. Melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah.

Tabel 1.3
Blue print skala kepatuhan

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		JML
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mempercayai (<i>belief</i>)	Sikap percaya atas diberlakukannya aturan	4,5,9		3
2.	Menerima (<i>accept</i>)	Menerima peraturan dan konsekuensi atas aturan yang ditetapkan	14,15	10,12	4
3.	Melakukan (<i>act</i>)	Menjalankan segenap aturan yang telah ditetapkan	1,2,3,6,8,11	7,13	8

E. Analisis Data

Sebelum analisis data dilakukan, untuk mengetahui konsistensi item-item yang hendak digunakan untuk mengukur data maka sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Setelah instrumen selesai disusun, kemudian diuji cobakan kepada sebagian responden yang menjadi sampel penelitian.

⁴⁵Priyatama, Hubungan Antara Dukungan Sosial., 3.

Sebagaimana dalam buku yang ditulis oleh Ali Anwar, dijelaskan bahwasanya kevalidan instrumen dapat diperoleh dengan mengujikan kepada responden dengan jumlahnya paling sedikit 30 orang. Jumlah responden yang lebih dari 30 orang biasanya cukup memadai untuk taraf uji-coba. Hal ini disebabkan distribusi skor akan mendekati distribusi normal.⁴⁶

Data di atas kemudian dicari koefisien korelasinya, yaitu korelasi skor item dengan skor total. Salah satu cara untuk mencari koefisien korelasi antara skor item dengan skor total adalah menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan hasil sebagai berikut: uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total yang dicari dengan rumus *Pearson Product Moment*.⁴⁷

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r-hitung dibandingkan dengan r-tabel. Nilai r-tabel diperoleh dengan membandingkan (α): 0,05 dengan derajat bebas ($df=N-2$) yaitu df kontrol diri dan kepatuhan $30-2= 28$. Manakala r-hitung \geq r-tabel maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau r-hitung \leq r-tabel maka item tersebut disimpulkan tidak valid. Berdasarkan r-tabel untuk df 28 dan taraf nyata (α): 0.05, didapatkan skornya r-tabel: $0.05;28= 0.374$, maka selanjutnya dapat dilakukan pengambilan keputusan atas kevalidan item-item.

⁴⁶Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.*, 8.

⁴⁷Ibid., 9.

Tabel 1.4
Tabel validitas item kuesioener kontrol diri

No	Nomor item	Nilai r-hitung	Kevalidan
1.	1	0.157	Tidak valid
2.	2	0.177	Tidak valid
3.	3	0.570	Valid
4.	4	0.372	Tidak valid
5.	5	0.391	Valid
6.	6	0.377	Valid
7.	7	0.548	Valid
8.	8	0.316	Tidak valid
9.	9	0.225	Tidak valid
10.	10	0.424	Valid
11.	11	0.236	Tidak valid
12.	12	0.117	Tidak valid
13.	13	0.209	Tidak valid
14.	14	0.437	Valid
15.	15	0.249	Tidak valid
16.	16	0.700	Valid
17.	17	0.357	Valid
18.	18	0.606	Valid
19.	19	-0.124	Tidak valid
20.	20	0.068	Tidak valid

- 1) Hasil uji validitas terhadap 20 item skala kontrol diri yang disebar kepada 30 responden, diperoleh 9 item yang dinyatakan valid dengan signifikansi 5% ($0.05; 28 = 0.374$). Dan tersisa 11 item yang dinyatakan tidak valid (gugur).

Tabel 1.5
Tabel item valid skala kontrol diri setelah uji validitas

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		JML
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mengontrol perilaku (<i>Behavior Control</i>)	a. Untuk mengontrol perilaku		3	1
		b. Untuk mengontrol stimulus	4	16	2
2.	Mengontrol	a. Untuk mengantisipasi		7	1

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		JML
			Favorable	Unfavorable	
	pikiran (<i>Cognitive Control</i>)	suatu peristiwa atau kejadian			
		b. Untuk menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian		5,6	2
3.	Mengontrol keputusan (<i>Decision Control</i>)	Untuk mengambil keputusan	10	14,18	3
JUMLAH			2	7	9

Tabel 1.6
Tabel validitas item kuesioener kepatuhan

No	Nomor item	Nilai r-hitung	Kevalidan
1.	1	0.635	Valid
2.	2	0.561	Valid
3.	3	0.553	Valid
4.	4	0.575	Valid
5.	5	0.637	Valid
6.	6	0.527	Valid
7.	7	0.688	Valid
8.	8	0.427	Valid
9.	9	0.603	Valid
10.	10	0.759	Valid
11.	11	0.764	Valid
12.	12	0.748	Valid
13.	13	0.296	Tidak valid
14.	14	0.532	Valid
15.	15	0.508	Valid

- 2) Hasil uji validitas terhadap 15 item skala kepatuhan yang disebar kepada 30 responden, diperoleh 14 item yang dinyatakan valid dengan signifikansi 5% ($0.05; 28 = 0.374$). Dan tersisa 1 item yang dinyatakan tidak valid (gugur).

Tabel 1.7
Item valid skala kepatuhan setelah uji validitas

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		JML
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mempercayai	Sikap percaya atas	4,5,9		3

No.	Aspek	Indikator	Nomor aitem		JML
			Favorable	Unfavorable	
	<i>(belief)</i>	diberlakukannya aturan			
2.	Menerima <i>(accept)</i>	Menerima peraturan dan konsekuensi atas aturan yang ditetapkan	14,15	10,12	4
3.	Melakukan <i>(act)</i>	Menjalankan segenap aturan yang telah ditetapkan	1,2,3,6,8,11	7	7
JUMLAH			11	3	14

2. Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan untuk melihat reliabel tidaknya suatu alat ukur dapat menggunakan teknik uji konsistensi internal yaitu Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 24. Dimana skala kontrol diri dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* yang dihitung lebih besar dari minimal *Cronbach alpha* (0,60).

Berdasarkan penghitungan data, didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas skala kontrol diri *Cronbach alpha* yang dihitung (0,68) lebih besar dari minimal *Cronbach alpha* (0,60). Atau dapat dikatakan bahwa skala ini reliabel. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1.8
Uji reliabilitas skala kontrol diri

Reliability statistics

Cronbach alpha	N
.683	9

Selanjutnya, Penghitungan uji reliabilitas terhadap skala kepatuhan menghasilkan nilai *Cronbach alpha* yang dihitung (0,87) lebih besar dari minimal *Cronbach alpha* (0,60). Atau dapat dikatakan bahwa skala ini reliabel untuk digunakan. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1.9
Uji reliabilitas skala kepatuhan

Reliability statistics

Cronbach's alpha	N
.874	14

Setelah data terkumpul, kemudian akan dilakukan analisis agar data dapat memberikan arti dan makna yang terkandung dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dimana tujuan utama dari statistik deskriptif adalah menggambarkan data baik berupa tabel, grafik maupun ringkasan data untuk memperoleh gambaran data.⁴⁸

Sedangkan teknik analisis yang digunakan tergantung pada hasil uji distribusi, jika normal maka analisis menggunakan *product moment* dan jika distribusi tidak normal maka menggunakan analisis non parametrik dengan menggunakan program SPSS versi 24.

Uji deskripsi dalam penelitian ini menggunakan kategorisasi ordinal (berjenjang). Tujuannya adalah untuk menempatkan individu ke dalam

⁴⁸Ibid., 47.

kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut kontinum dari atribut yang diukur.⁴⁹

⁴⁹Sayida Zulafaul Laiyina, “Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Santri Pada Aturan Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Karangbesuki Sukun Malang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang , 2016), 76.